



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 08 April 2025

Halaman: 6

Dorong Pemerintah Ciptakan Depo Humanis dan Solutif

Penanganan masalah sampah menjadi fokus bagi Bambang Seno Baskoro. Politisi Golkar yang dipercaya sebagai Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja ini mendorong, agar pemerintah kota (pemkot) dapat menciptakan depo humanis dan solutif.



Menciptakan depo yang solutif dan humanis adalah dengan tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat, ini kami respons dengan sangat baik sekali."

BAMBANG SENO BASKORO
Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja

SENO mengatakan, perwujudan depo humanis adalah tentang bagaimana tempat pembuangan sampah tidak lagi mengganggu aktivitas masyarakat. Yakni sudah tidak menimbulkan polusi. Baik itu bau menyengat, maupun sampah yang tidak sampai berserakan turun ke jalan.

Selain humanis, dia juga mendorong agar Pemkot Jogja dapat menciptakan depo-depo sampah yang solutif. Dalam artian, depo harus benar-benar mampu mengatasi permasalahan sampah melalui program pengolahan.

Seno pun mengapresiasi berbagai program yang sudah dilakukan oleh Pemkot Jogja dalam mewujudkan dua hal tersebut. Misalnya dengan mengosongkan 14 depo besar sebelum Lebaran.



TAK LAGI MENUMPUK: Petugas saat mengosongkan depo sampah di Kota Jogja. Upaya pengosongan depo dinilai positif untuk menyelesaikan penumpukan sampah.

BAMBANG FOKUS MASALAH SAMPAH

- APA ITU DEPO HUMANIS?**
- Tidak menimbulkan bau menyengat
 - Tidak menyebabkan sampah berserakan
 - Tidak mengganggu aktivitas masyarakat
- APA ITU DEPO SOLUTIF?**
- Mampu mengatasi masalah sampah
 - Memiliki program pengolahan efektif
 - Menjadi bagian dari solusi, bukan sumber masalah



GRATIS: PUSKAS K. YUDHANARADAR JOGJA

Kemudian juga membangun taman pada beberapa depo. "Menciptakan depo yang

solutif dan humanis adalah dengan tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat,

ini kami respons dengan sangat baik sekali," ujar Seno kemarin (7/4).

Anggota dewan yang sudah menduduki kursi legislatif empat periode berturut-turut ini, turut menyoroti tentang kebijakan pengerobak atau transporter. Seno berharap, agar program tersebut benar-benar bisa dijalankan secara optimal.

Bisa dikatakan optimal, lanjutnya, harus berdampak positif bagi penanganan sampah di Kota Jogja. Salah satunya adalah tidak ada

lagi permasalahan, seperti sampah di depo yang menggantung.

Dia pun ingin kebijakan tersebut juga bisa memberi manfaat bagi masyarakat. Baik itu yang menjadi transporter maupun pelanggan. Agar penanganan sampah tidak ada lagi merasa dirugikan.

"Program transporter ini akan terus kami evaluasi dalam pelaksanaannya sebulan ini, bagaimana pengaruhnya bagi depo maupun TPS yang ada," ungkap Seno. (*/inu/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005